

BAB 3

METODOLOGI

3.1 Metode Karya Ilmiah

Menurut (Nursalam & others, 2020), studi kasus adalah metode penelitian yang mendalam terhadap satu kasus tunggal atau beberapa kasus untuk memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti. Studi kasus ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif terhadap konteks yang ada, serta memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai aspek-aspek tertentu dari kasus tersebut.

Rancangan studi kasus ini menekankan proses lengkap asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian untuk mengumpulkan data pasien, diagnosa untuk menentukan masalah kesehatan, intervensi yang direncanakan untuk menangani masalah tersebut, implementasi tindakan perawatan, hingga evaluasi terhadap respons pasien dan hasil dari intervensi yang dilakukan. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan praktis keperawatan dalam situasi klinis tertentu, dengan fokus pada efektivitas dan hasil dari perawatan yang diberikan. Metode yang digunakan pada penulisan karya ilmiah ini adalah studi kasus yang akan membahas mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan pada An. J penderita diabetes melitus menggunakan DSME (*Diabetes Self Management Education*) di wilayah kerja Puskesmas Gribig.

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus dalam karya ilmiah ini adalah di wilayah kerja Puskesmas Gribig.

3.2.2 Waktu Penelitian

Studi kasus dalam karya ilmiah ini dilakukan pada saat melakukan praktik klinik keperawatan keluarga dan komunitas, yaitu pada tanggal 29 Juli-31 Agustus 2024. Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Gribig pada tanggal 06 Agustus-08 Agustus 2024.

3.3 Subyek

Menurut (Nursalam & others, 2020) subyek penelitian dalam keperawatan mencakup individu, kelompok, atau komunitas yang menjadi fokus studi. Ini termasuk pasien yang sedang dirawat, keluarga pasien, atau kelompok masyarakat yang terlibat

dalam intervensi atau kegiatan penelitian keperawatan. Penting untuk memahami karakteristik dan konteks dari subyek penelitian untuk menghasilkan temuan yang relevan dan berdampak dalam praktik keperawatan. Subyek yang diambil pada studi kasus dalam karya ilmiah ini yaitu keluarga inti dengan salah satu anggota keluarga An. J yang merupakan anak penderita diabetes mellitus.

3.4 Pengumpulan Data

Menurut (Makbul, 2021) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada studi kasus ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengkaji data dasar kesehatan keluarga sesuai format pengkajian keluarga kepada anggota keluarga yang sakit dan anggota keluarga yang lainnya.
- b. Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital kepada anggota keluarga dan mengobservasi lingkungan fisik keluarga baik di dalam maupun di luar rumah